

**ANALISIS PENERAPAN *TARGET COSTING* SEBAGAI ALAT PENILAIAN
EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN LABA PADA UD.
YANTO MEBEL**

Nur Kholifatul Fadhi¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

fadhlynur33@gmail.com

ABSTRACK

The purpose of this study is to examine the application of target costing at UD. Yanto furniture in managing its production costs, so that UD. Yanto Furniture can get the desired profit. UD. Yanto furniture in managing costs and calculating profits was the initial motivation of this research. Data collection by observation and direct interviews with the owner and the head of the production department. Calculation of costs from UD. Yanto furniture and alternative cost calculations are analyzed and compared to determine whether target costing can be applied properly to UD. Yanto Furniture. The results of this study indicate that the application of target costing at UD. Yanto furniture is well-applied The application of this method can increase profits, in accordance with the profit expected by UD. Yanto Furniture. In addition, UD. Yanto furniture can also control the production costs of its products well

Keywords : Production cost, Profit Target, target Costing

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menelaah penerapan *target costing* pada UD. Yanto Mebel dalam mengelola biaya produksinya, sehingga UD. Yanto Mebel dapat memperoleh laba yang diinginkan. Kesulitan UD. Yanto Mebel dalam mengelola biaya dan menghitung laba yang diperoleh merupakan motivasi awal dari penelitian ini. Pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada pemilik dan kepala bagian produksi. Perhitungan

biaya dari UD. Yanto Mebel dan perhitungan biaya alternatif dianalisis dan dibandingkan untuk mengetahui apakah *target costing* dapat diterapkan dengan baik pada UD. Yanto Mebel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *target costing* pada UD. Yanto Mebel adalah dapat diterapkan dengan baik. Penerapan metode tersebut dapat meningkatkan laba, sesuai dengan laba yang diharapkan oleh pihak UD. Yanto Mebel. Selain itu UD. Yanto Mebel dapat juga mengontrol biaya produksi pada produknya dengan baik.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Target Laba, *Target Costing*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mempunyai tujuan menjaga kelangsungan hidup usaha untuk melakukan pertumbuhan dan meningkatkan laba. Jika setiap perusahaan mampu menciptakan keuntungan secara baik, maka akan memperkuat posisi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Perusahaan harus memperhatikan harga pokok produksi serta harga jual dari produk tersebut. Penetapan harga jual bukanlah hal yang mudah dilakukan.

Konsep target costing membantu perusahaan untuk dapat mencapai tujuan dalam rangka pengurangan biaya (cost reduction), yang pada akhirnya akan membawa dampak terhadap tingkat harga yang kompetitif. Dengan target costing, perusahaan dapat merancang sebuah produk dengan mempertahankan standar kualitas dan tingkat kegunaan produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus dapat mencapai target laba perusahaan.

Metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang ada adalah dengan menggunakan metode *target costing*. Kekuatan pasar-pasar memberi pengaruh yang sangat besar terhadap tingkat harga. *Target costing* diperlukan untuk dapat mencapai tujuan perusahaan dalam rangka pengurangan biaya produksi yang pada akhirnya perusahaan akan memperoleh laba yang diharapkan. Metode ini dilakukan dengan upaya pengurangan pada semua biaya yang berhubungan dengan produk sebelum produk diproduksi.

Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Agar diperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik dengan memperhatikan kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba. Ada tiga yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya, harga jual dan jumlah penjualan atau produksi. Untuk mendapatkan laba dan mempertahankan umur perusahaan. Maka setiap perusahaan mampu menciptakan keuntungan secara baik, hal tersebut tentu akan memperkuat posisi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

Dengan menggunakan metode *target costing* diharapkan UD. Yanto Mebel dapat mendapatkan laba yang diharapkan oleh UD. Yanto Mebel.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Menurut Kamaruddin Ahmad (2014:6) “Akuntansi manajemen adalah bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi akuntansi kepada internal manajemen yang bertujuan guna perencanaan, proses informasi, pengendalian operasi dan pengambilan keputusan”. Menurut Simamora (2012:13). “Akuntansi Manajemen adalah Proses pengidentifikasian, pengukuran penghimpunan, penganalisaan, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat”.

Menurut Blocher dan Cokins (2011:5). “Akuntansi manajemen adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi organisasi”.

Akuntansi manajemen merupakan kegiatan mengidentifikasi, mengukur, menganalisis untuk menghasilkan suatu informasi manajemen yang dapat digunakan oleh pihak internal untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Akuntansi manajemen juga meliputi penyimpanan laporan finansial untuk non manajemen seperti para pemegang saham, para kreditor.

Pengertian Biaya Produksi

Biaya Produksi adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh, dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (M.Nafarin, 2009: 497).

Untuk tujuan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan fungsi perusahaan dan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan eksternal. biaya dapat dibedakan antara biaya produksi (yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Sebagaimana diketahui bahwa biaya merupakan bagian dari harga pokok produksi yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan. Dapat dikatakan bahwa biaya

produksi adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

Laba

Setiap perusahaan menginginkan laba atau sering disebut juga dengan keuntungan. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya. Menurut Nafarin (2007:788) laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu. Laba menurut Rudianto (2013:2) adalah selisih antara pendapatan yang diterima perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dihasilkannya dengan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut.

Laba berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu dan laba di dapat dari selisih antara pendapatan dengan beban, apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mendapatkan laba apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan mendapatkan rugi.

Target Costing

Blocher, Chen dan Lin (2000:167) menyatakan bahwa yang disebut dengan target costing adalah kondisi dimana perusahaan menentukan biaya yang harus dikeluarkan berdasarkan harga pasar kompetitif, dengan demikian perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan. Menurut Rudianto (2013:145) Target biaya atau target costing adalah metode penentuan biaya produksi dimana perusahaan terlebih dahulu menentukan biaya produksi yang harus dikeluarkan berdasarkan harga pasar kompetitif, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan.

Sementara menurut Witjaksono (2013: 17 7) Target Costing Merupakan suatu sistem dimana penentuan harga pokok produk adalah sesuai dengan yang diinginkan (target) sebagai dasar penetapan harga jual produk yang akan memperoleh laba yang diinginkan, atau penentuan harga pokok sesuai dengan harga jual yang pelanggan rela membayarnya. Menurut (Hansen & Mowen, 2011:421). Target costing merupakan penentuan biaya yang diharapkan untuk suatu produk berdasarkan harga yang kompetitif sehingga produk tersebut memperoleh laba sesuai yang diharapkan.

Target costing merupakan metode perencanaan laba dan manajemen biaya yang difokuskan pada produk sebagai dasar dalam menentukan harga pokok produk sebagai dasar penetapan harga sehingga target laba yang diinginkan perusahaan tercapai dan upaya perbaikan yang bertujuan untuk mengurangi biaya produksi dimasa depan.

Konsep sederhana *target costing* dapat dirumuskan melalui persamaan:

$$\text{Target biaya} = \text{Harga Jual} - \text{laba yang ditargetkan}$$

Target costing didorong oleh analisis pasar dan analisis pesaing. Dengan membuat biaya yang lebih rendah pada produk, maka perusahaan bisa menghemat biaya. Sehingga dengan harga yang lebih murah perusahaan diharapkan meraih potensi pasar yang lebih luas.

Kendala Penerapan Target Costing

Witjaksono, yang dikutip Malue (2013:951) menyatakan bahwa kendala-kendala yang kerap dikeluhkan oleh perusahaan yang mencoba menerapkan target costing:

1. Konflik antara kelompok dan antar anggota kelompok.
2. Karyawan yang mengalami burnout karena tuntutan target penyelesaian pekerjaan.
3. Target waktu penyelesaian yang mencoba menerapkan target costing terpaksa ditambah.
4. Sulitnya melakukan pengaturan atas berbagai faktor penentu keberhasilan target costing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sesuai judul yaitu berkaitan dengan *target costing*, biaya produksi yang dikeluarkan, harga jual. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis ini yang bersifat deskriptif, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa. Sebagaimana adanya atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai analisis penerapan *target costing* sebagai alat efisiensi biaya produksi untuk meningkatkan laba perusahaan

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari perusahaan.

a. Data primer

Data ini didapat dari hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan dalam perusahaan, seperti pemilik usaha, penanggung jawab produksi, dan bagian-bagian yang bersangkutan dalam produksi dan pemasaran. Sehingga dapat diperoleh keterangan yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah proses produksi.

b. Data sekunder

Data ini diperoleh dari data yang sudah ada diperusahaan dalam bentuk dokumen dan informasi lain terutama pada informasi biaya yang terjadi dalam proses produksi yang dapat membantu dalam menentukan berapa besar biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan produk, antara lain adalah.

- a. Data biaya bahan baku
- b. Biaya tenaga kerja langsung
- c. Biaya *overhead* pabrik
- d. Data pendukung lainnya

Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara, yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada pemilik usaha dan karyawan tentang data keuangan, jenis produk, dan informasi yang erat kaitannya dengan masalah penelitian ini.
- b. Dokumentasi, cara pengumpulan data dengan menggunakan arsip atau dokumen-dokumen yang bersifat tulisan dari perusahaan yang bersangkutan.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penentuan harga jual ini adalah dengan metode target costing, dimana langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menentukan harga pasar
Dilakukan dengan cara melakukan observasi dan membandingkan harga yang ditawarkan perusahaan lain yang sejenis.
2. Menganalisis penentuan harga jual
Harga jual ditentukan berdasarkan harga pasar, tergantung kebijakan perusahaan akan menetapkan harga sama dengan harga pasar atau di bawah harga pasar.
3. Menganalisis dan menentukan target profit perusahaan
Dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik atau manajer perusahaan agar dapat mengetahui berapa besar laba yang diinginkan perusahaan.
4. Menghitung dan menganalisis target cost
Yaitu dengan mengurangi profit yang diinginkan dari harga jual yang ditetapkan. Cara menghitungnya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus

$$TC_i = P_i - M_i$$

Keterangan :

Tc_i : Target Cost (target biaya) per unit produk i

P_i : harga jual per unit produk i

M_i : laba per unit produk i Dimana:

Harga jual yang diantisipasi merupakan harga yang bersedia dibayar oleh pelanggan atau dengan kata lain harga jual yang berlaku di pasar.

Menganalisis dengan menggunakan alat target costing, yaitu Value Engineering.

a. Value Engineering

mengidentifikasi dan menganalisis efisien penggunaan bahan baku

1. Data biaya bahan baku, untuk mengetahui berapa biaya bahan baku per produk.

Bahan Baku	Harga
A	Rp. xx
B	Rp. xx
C	Rp. xx
Total Biaya Bahan Baku	Rp. xx

2. Data biaya tenaga kerja langsung, untuk mengetahui berapa biaya tenaga kerja langsung per produk.

Jenis Produk	Biaya
Produk A	Rp. XXX
Produk B	Rp. XXX

3. Data biaya overhead pabrik, untuk mengetahui berapa biaya overhead pabrik per produk.

Bahan baku tidak langsung	Harga	Keterangan
Bahan A	Rp. XXX	Lama pemakaian
Bahan B	Rp. XXX	Lama pemakaian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Review

Data-data yang digunakan telah diperoleh dianalisis dan kemudian dibandingkan bagaimana perubahan total biaya yang terjadi. Data biaya produksi milik UD. Yanto Mebel akan dibandingkan dengan alternatif biaya dari penulis yang menggunakan metode *Target costing*. Berikut perubahannya:

**Tabel Perbandingan Biaya produksi
Sebelum dan Sesudah Menerapkan *target costing***

- Pintu minimalis kecil ukuran 200cm x 80cm

Jenis Kayu	Target Biaya	Biaya Produksi	Biaya Produksi Alternatif	Presentase Perubahan Biaya Produksi
Sonokeling	Rp. 1.890.000	Rp. 2.010.000	Rp. 1.680.000	16,5%
Jati	Rp. 1.190.000	Rp. 1.410.000	Rp. 1.120.000	20%
Mahoni	Rp. 910.000	Rp. 970.000	Rp. 720.000	25,5%

**Tabel Perbandingan Biaya produksi Sebelum
dan Sesudah Menerapkan *target costing***

- Pintu minimalis besar ukuran 200cm x 160cm

Jenis Kayu	Target Biaya	Biaya Produksi	Biaya Produksi Alternatif	Presentase Perubahan Biaya Produksi
Sonokeling	Rp. 3.990.000	Rp. 4.461.300	Rp. 3.736.300	16%
Jati	Rp. 2.940.000	Rp. 3.161.300	Rp. 2.536.300	19,5%
Mahoni	Rp. 1.960.000	Rp. 2.161.300	Rp. 1.636.300	24%

Perubahan biaya antara biaya produksi UD. Yanto Mebel dengan biaya produksi yang penulis rekomendasikan sebagai alternatif, merupakan perubahan yang cukup signifikan. Perubahan bahan baku sangatlah penting dalam kasus ini, agar dapat mencapai target biaya dan target laba yang diinginkan perusahaan. Penulis mencoba mengubah ukuran kayu.

Alasan penulis mengurangi ukuran kayu, karena menurut penulis ukuran kayu tidak sesuai dengan material yang dibutuhkan dalam pembuatan pintu. Berdasarkan hal ini penulis mencoba melakukan mengubah ukuran kayu yang digunakan untuk bahan

produksi, tetapi penulis mencoba mengubah ukuran kayu tersebut sewajar mungkin dan realistis.

Pada produk pintu minimalis kecil dengan bahan baku sonokeling total biaya produksi berkurang 16,5% yaitu sebesar Rp. 330.000. Pada produk pintu minimalis dengan bahan baku kayu jati total biaya produksi berkurang 20% yaitu sebesar Rp. 290.000. pada produk pintu minimalis kecil bahan baku kayu mahoni total biaya produksinya berkurang 25,5% yaitu sebesar Rp. 250.000. pada produk pintu minimalis besar kayu sonokeling total biaya produksi berkurang 16% yaitu sebesar Rp. 725.000. pada produk pintu minimalis besar kayu jati total biaya produksi berkurang 19,5% yaitu sebesar Rp. 625.000. dan pada produk pintu minimalis besar kayu mahoni total biaya produksi berkurang 29% yaitu sebesar Rp. 525.000

Berdasarkan *Value Engineering* yang merupakan alat dari *target costing*. UD. Yanto Mebel dapat mengelola dan merencanakan bagaimana mendesain produk dengan sedemikian rupa mulai dari mengganti faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya biaya produksi sebelumnya, sampai pencapaian target laba. *Target costing* membantu dalam meneliti komponen-komponen biaya yang perlu untuk diperhatikan kembali. Seperti harga target yang dihitung berdasarkan informasi dari pelanggan dan pesaing menjadi tolak ukur dan mempermudah perusahaan dalam menentukan standarisasi harga dan kualitas produk. Dengan pengendalian biaya, penerapan *target costing* dilakukan dengan mengidentifikasi berapa harga pasar yang diinginkan dan mendesain produk yang bersedia dibayar konsumen dengan tidak melupakan target laba yang diinginkan UD. Yanto Mebel yang diinginkan yaitu 30% dari setiap unit produk.

**Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah
Melakukan *Value engineering***

- Pintu minimalis kecil ukuran 200cm x 80 cm

Bahan baku	Biaya produksi sebelum <i>Value Engineering</i>	Biaya produksi sesudah <i>Value Engineering</i>	Selisih
Sonokeling	Rp. 2.010.000	Rp. 1.680.000	Rp.330.000
Jati	Rp. 1.410.000	Rp. 1.120.000	Rp.290.000
Mahoni	Rp. 970.000	Rp. 720.000	Rp.250.000

**Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah
Melakukan *Value engineering***

- Pintu minimalis besar ukuran 200cm x 160 cm

Bahan baku	Biaya produksi sebelum <i>Value Engineering</i>	Biaya produksi sesudah <i>Value Engineering</i>	Selisih
Sonokeling	Rp. 4.461.300	Rp. 3.736.300	Rp.725.000
Jati	Rp. 3.161.300	Rp. 2.536.300	Rp. 625.000
Mahoni	Rp. 2.161.300	Rp. 1.636.300	Rp.525.000

Dengan demikian UD. Yanto Mebel mempunyai potensi keuntungan yang lebih besar dibandingkan sebelum melakukan *target costing* baik di pintun minimalis ukuran besar maupun kecil

Tabel Potensi Keuntungan Setelah Menerapkan *Target Costing*

- Pintu minimalis kecil ukuran 200cm x 80 cm

Bahan Baku	Biaya produksi sesudah <i>Target Costing</i>	Rata-rata Produksi per bulan	Harga jual	Potensi Keuntungan Per Bulan
Sonokeling	Rp. 1.680.000	13 Pintu	Rp. 2.700.000	Rp. 13.260.000
Jati	Rp. 1.120.000	13 Pintu	Rp. 1.700.000	Rp. 7.540.000
Mahoni	Rp. 1.636.300	13 Pintu	Rp. 1.300.000	Rp. 7.540.000
Jumlah				Rp. 28.340.000

Tabel Potensi Keuntungan Setelah Menerapkan *Target Costing*

- Pintu minimalis besar ukuran 200cm x 1600 cm

Bahan Baku	Biaya produksi sesudah <i>Target Costing</i>	Rata-rata Produksi per bulan	Harga jual	Potensi Keuntungan Per Bulan
Sonokeling	Rp. 3.736.300	13 Pintu	Rp. 5.700.000	Rp. 25.528.100
Jati	Rp. 2.536.300	13 Pintu	Rp. 4.200.000	Rp. 21.628.100
Mahoni	Rp. 1.636.300	13 Pintu	Rp. 2.800.000	Rp. 15.128.100
Jumlah				Rp. 62.284.300

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *target costing* pada perusahaan UD. Yanto Mebel dalam mengelola biaya produksi dan pencapaian laba. Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil perhitungan mengenai penerapan *target costing* yang telah dibandingkan dengan biaya produksi sebelum diterapkan *target costing* menunjukkan bahwa dengan diterapkan *target costing* pada UD. Yanto Mebel dapat dengan baik menekan biaya produksi dan meningkatkan laba hingga tercapai laba yang diinginkan. Target laba sebesar 30% dari satu unit produk dapat tercapai dengan baik dengan menggunakan metode tersebut. Dengan metode tersebut UD. Yanto Mebel dapat menghemat dengan cara menekan biaya produksinya sebesar 16,5% hingga 29% dari biaya produksi yang dikeluarkan sebelum menggunakan *target costing*.
- b. Penerapan *target costing* sangat membantu dalam menjawab kesulitan UD. Yanto Mebel dalam mengelola biaya produksi dan mengetahui laba yang didapat
- c. Target costing merupakan alternatif yang baik bagi perusahaan UD. Yanto Mebel, dapat diketahui perbedaan jumlah total biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sebelum dan setelah menggunakan metode target costing. Biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sebelumnya untuk membuat 1 pintu ukuran 200cm x 80cm sebesar Rp. 2.010.000 untuk kayu sonokeling, Rp. 1.410.000 untuk kayu jati, dan Rp. 970.000 untuk kayu mahoni. Sedangkan biaya produksi untuk pembuatan 1 pintu ukuran 200cm x 160cm sebesar Rp. 4.461.300 untuk kayu sonokelling, Rp. 3.161.300 untuk kayu jati, dan Rp. 2.161.300 untuk kayu mahoni. Dan setelah menerapkan *target costing* biaya produksi untuk membuat 1 pintu ukuran 200cm x 80cm sebesar Rp. 1.680.000 untuk kayu sonokeling, Rp. 1.120.000 untuk kayu Jati, dan Rp. 720.000 untuk kayu mahoni. Sedangkan untuk pintu ukuran 200cm x 160cm sebesar Rp. 3.736.300 untuk kayu sonokeling, Rp. 2.536.300 untuk kayu jati, dan Rp. 1.636.300 untuk kayu mahoni.

Saran

Pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan solusi yang lebih baik lagi daripada yang telah penulis berikan dalam penelitian ini. Seiring berjalannya waktu, kemungkinan terdapat solusi yang lebih baik lagi dan tepat diterapkan di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2017. AKUNTANSI MANAJEMEN: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Blocher, Edward J., Kung H. Chen, Gary Cokins, dan Thomas W. Lin. (2008). "Cost Management". Edisi Tiga. Terjemahan Tim Penerjemah Penerbit Salemba, Salemba Empat, Jakarta
- Heri, Supriyadi. 2013. Penerapan Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Usaha Dagang Eko Kusen). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Khasanah, R., Raharjo, K., dan Hartono. 2017. Analisis Penerapan Metode Target Costing Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Untuk Memaksimalkan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Kecap Kuda Kaloka Di

Salatiga Tahun 2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*. Vol.03, No.03:1-18.

<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/viewFile/809/785>.

Krismiaji., dan Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen, Edisi Kedua Cetakan Pertama*. Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya. Edisi Kelima Cetakan Keduabelas*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga

Sodikin, S.S. 2015. *Akuntansi Manajemen : Sebuah Pengantar. Edisi Kelima*. Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Keempat. Alfabeta, Bandung.

Supriyono. 2013. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE

Sumakul, A.M. 2018. Analisis Penerapan *Target Costing* Sebagai System Pengendalian Biaya Produksi Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol.13, No.4 : 496-502.

<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/21307>

Witjaksono, A. 2013. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu, Yogyakarta